

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan biologi pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah, keterampilan proses sains, serta pemahaman peserta didik terhadap berbagai fenomena kehidupan. Salah satu materi penting dalam pembelajaran biologi kelas XI adalah materi sel. Materi sel menjadi konsep dasar yang harus dipahami siswa karena sel merupakan unit struktural dan fungsional terkecil penyusun makhluk hidup. Pemahaman terhadap materi sel menjadi dasar untuk mempelajari konsep-konsep biologi lainnya, seperti jaringan, organ, sistem organ, metabolisme, dan berbagai proses kehidupan (Tabun dkk. 2025).

Materi sel memiliki karakteristik yang cukup kompleks karena sebagian besar konsep yang dipelajari bersifat mikroskopis dan tidak dapat diamati secara langsung oleh siswa tanpa bantuan media atau visualisasi tertentu. Konsep seperti struktur dan fungsi organel sel, mekanisme transportasi membran, perbedaan sel prokariotik dan eukariotik, serta hubungan antara struktur sel dengan fungsi kehidupan sering menjadi tantangan bagi siswa dalam memahami materi secara menyeluruh. Kesulitan memahami konsep abstrak tersebut dapat menyebabkan rendahnya pemahaman konsep dan berdampak pada hasil belajar biologi siswa (Resti dkk. 2024).

Dalam proses pembelajaran, hasil belajar merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan. Namun, pencapaian hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa. Salah satu faktor internal yang memiliki peran penting adalah minat belajar. Minat belajar merupakan suatu kondisi psikologis yang menunjukkan adanya rasa tertarik, perhatian, rasa senang, serta kemauan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran (Febrianti & Ferazona, 2024).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa minat belajar memiliki keterkaitan

dengan hasil belajar siswa. Penelitian Bella (2024) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA. Selanjutnya, penelitian Febrianti dan Ferazona (2024) mengenai hubungan minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa SMA menunjukkan bahwa minat belajar menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan pencapaian akademik siswa. Penelitian Leila, Adhani dan Vlorensius (2021) juga menjelaskan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran biologi memiliki hubungan terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain itu, penelitian Nikmah, Hariz dan Purnamaningrum (2021) menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran biologi.

Selain berhubungan dengan hasil belajar, minat belajar juga memiliki keterkaitan dengan aspek lain dalam proses pendidikan. Penelitian Azwari dan Ulya (2025) menunjukkan bahwa minat belajar berhubungan dengan kedisiplinan belajar siswa. Sementara itu, penelitian Aliska dan Sari (2025) menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan dengan prestasi akademik siswa. Penelitian Tika, Rosdianto dan Utama (2025) juga mengungkapkan bahwa minat belajar berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendukung berbagai aspek keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pada pembelajaran biologi, khususnya materi sel, peningkatan minat belajar menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan karena karakteristik materi yang abstrak membutuhkan keterlibatan aktif siswa. Berbagai inovasi pembelajaran telah dikembangkan untuk membantu siswa memahami konsep biologi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian Abdi, Aristya dan Budiarmo (2023) menunjukkan bahwa penggunaan modul flipbook digital berbasis STEM dapat meningkatkan literasi sains siswa. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti augmented reality yang dikembangkan dalam penelitian Resti dkk. (2024) menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Penggunaan media visual, animasi, dan teknologi digital menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran biologi karena mampu memberikan gambaran

mengenai konsep-konsep yang sulit diamati secara langsung, termasuk konsep sel. Penelitian Prayunisa (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi dapat meningkatkan minat belajar biologi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam memahami konsep biologi yang kompleks.

Selain media pembelajaran, penggunaan model pembelajaran yang sesuai juga memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Penelitian Ramadani (2021) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar biologi siswa SMA. Penelitian Ngurah (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang inovatif mampu meningkatkan hasil belajar kognitif sekaligus minat belajar siswa. Dengan demikian, keberhasilan pembelajaran biologi tidak hanya bergantung pada penyampaian materi, tetapi juga pada bagaimana pembelajaran tersebut mampu menarik perhatian dan keterlibatan siswa.

Namun demikian, berdasarkan hasil pengamatan awal pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bilah Hilir, masih ditemukan adanya perbedaan tingkat minat belajar siswa terhadap pembelajaran biologi, khususnya pada materi sel. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep yang bersifat abstrak, seperti fungsi organel sel dan mekanisme yang terjadi pada tingkat seluler. Kondisi tersebut terlihat dari kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran, rendahnya keaktifan dalam bertanya maupun berdiskusi, serta kurangnya inisiatif siswa dalam mencari sumber belajar tambahan. Hal tersebut diduga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar biologi yang diperoleh siswa.

Berdasarkan kondisi tersebut, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa pada materi sel di SMA Negeri 1 Bilah Hilir. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar, setiap sekolah memiliki karakteristik siswa, lingkungan belajar, serta kondisi pembelajaran yang berbeda sehingga diperlukan penelitian pada konteks sekolah tertentu.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya memperoleh data empiris mengenai hubungan antara minat belajar dan hasil belajar biologi siswa pada

materi sel. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai peran minat belajar dalam pencapaian hasil belajar siswa serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang pembelajaran biologi yang lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik materi sel. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran biologi di SMA Negeri 1 Bilah Hilir serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar biologi siswa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat minat belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Hilir pada materi sel?
2. Bagaimana hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Hilir pada materi sel?
3. Adakah hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Hilir pada materi sel?
4. Seberapa besar hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Hilir pada materi sel?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak meluas dari fokus kajian, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya difokuskan pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.
2. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri atas: Minat belajar sebagai variabel bebas (X) dan Hasil belajar biologi sebagai variabel terikat (Y)
3. Materi pembelajaran yang menjadi fokus penelitian adalah materi Sel pada Manusia sesuai kurikulum yang berlaku.
4. Minat belajar yang diteliti dibatasi pada aspek sikap, perhatian, motivasi, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran biologi.
5. Hasil belajar yang diukur dibatasi pada ranah kognitif yang diperoleh melalui tes hasil belajar pada materi sel.

6. Data minat belajar diperoleh melalui penyebaran angket kepada siswa.
7. Penelitian ini tidak mengkaji faktor-faktor lain di luar minat belajar yang berpotensi memengaruhi hasil belajar, seperti motivasi, disiplin, lingkungan, gaya belajar, maupun faktor eksternal lainnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat minat belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Hilir pada materi sel.
2. Mengetahui hasil belajar biologi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Bilah Hilir pada materi sel.
3. Menganalisis hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI pada materi sel di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.
4. Mengetahui besarnya tingkat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI pada materi sel di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya terkait hubungan antara minat belajar dan hasil belajar biologi.
- b. Menambah referensi ilmiah mengenai faktor-faktor psikologis yang memengaruhi pencapaian belajar siswa pada materi sel.
- c. Menjadi sumber data empiris bagi penelitian lanjutan yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan di SMA Negeri 1 Bilah Hilir.

- a. Bagi pihak sekolah, temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan serta program peningkatan mutu pembelajaran biologi, khususnya pada materi sel.
- b. Bagi guru biologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

nyata mengenai tingkat minat belajar dan capaian hasil belajar siswa, sehingga dapat menjadi acuan dalam menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa.

- c. Kemudian, bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya minat dalam proses belajar serta memotivasi mereka untuk lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran biologi.
- d. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian pada variabel, metode, ataupun sasaran yang berbeda sehingga dapat memperkaya kajian terkait hubungan antara minat belajar dan hasil belajar biologi.